

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 ABUNG TINGGI KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh :

Nita Noviani

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan mendewasakan siswanya melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan selain hasil belajar tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu model pembelajaran yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia. Baik yang diberikan guru maupun yang dicari sendiri oleh siswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri. Metode ini membentuk pemberian tugas belajar atau penelitian kepada siswa dengan tujuan supaya siswa dapat mencari sendiri jawabannya tanpa bantuan pengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Abung Tinggi dan sejauh mana taraf signifikan pengaruh model model Pembelajaran *Discovery Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model *Discovery Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Abung Tinggi Tahun Ajaran 2014/1015 dan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh model model Pembelajaran *Discovery Learning*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan dilakukan uji hipotesis normalitas dan uji analisis data menggunakan uji *t paired samples test*.

Berdasarkan hasil hitung data nilai *posttest* siswa dengan menggunakan uji *t paired samples test* dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII SMPN 2 Abung Tinggi. Taraf signifikan model ini sesuai dengan tabel yang dijadikan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap *koefisin korelasi* menurut pendapat Sugiyono adalah 0,98 yang berarti sangat kuat.